

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian pengaruh pemberian arang sekam dan konsentrasi pupuk Gandasil B terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu (*Solanum melongena* L.) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kombinasi perlakuan pemberian arang sekam 200 g/tanaman dan konsentrasi Gandasil B 3 g/l (A_3G_2) menghasilkan jumlah bunga total per tanaman, jumlah buah per tanaman per periode panen, jumlah buah total per tanaman, dan bobot buah total per tanaman terung ungu tertinggi namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan kombinasi pemberian arang sekam 150 g/tanaman dan konsentrasi Gandasil B 3 g/l (A_2G_2) dan kombinasi pemberian arang sekam 200 g/tanaman dan konsentrasi Gandasil B 4 g/l (A_3G_3).
2. Terdapat pengaruh nyata pada perlakuan pemberian arang sekam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu pada semua parameter kecuali parameter waktu saat munculnya bunga, diameter buah, panjang buah, dan *fruit set*. Perlakuan pemberian arang sekam 200 g/tanaman (A_3) menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu terbaik, namun tidak berbeda nyata dengan perlakuan pemberian arang sekam dosis 150 g/tanaman (A_2).
3. Terdapat pengaruh nyata pada perlakuan konsentrasi Gandasil B terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu semua parameter kecuali parameter diameter buah dan *fruit set*. Konsentrasi Gandasil B 3 g/l (G_2) menghasilkan pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu terbaik namun tidak berbeda nyata dengan konsentrasi Gandasil B 4 g/l (G_3).

5.2. Saran

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan, untuk mendapatkan hasil terung ungu yang tinggi disarankan melakukan pemupukan daun menggunakan Gandasil B dengan konsentrasi 3 g/l pada saat tanaman akan berbunga atau menjelang memasuki fase generatif karena pada fase tersebut tanaman memerlukan unsur hara dalam jumlah tinggi untuk mendukung proses pembentukan bunga dan buah.